

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Menurut Sugiono, (2017) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk memahami nilai dari variabel independen, baik yang tunggal maupun yang lebih dari satu, serta melakukan perbandingan atau mengaitkannya dengan variabel lain, dengan tujuan untuk menyusun deskripsi, ilustrasi, atau representasi secara teratur, nyata, dan tepat. Penelitian kualitatif merupakan cara penelitian yang dilakukan untuk mengamati situasi alami, di mana peneliti berperan sebagai alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih fokus pada arti dibandingkan dengan generalisasi (Safrudin et al., 2023).

#### 2. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, metodologi cross-sectional digunakan karena pengumpulan data terjadi pada waktu yang sama dalam satu rentang waktu. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel sebab akibat yang terjadi pada objek penelitian dikumpulkan sekaligus pada waktu yang sama (Sofya et al., 2024).

### **B. Lokasi Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Jl. Wates No.KM 12, Semampir, Argorejo, Kec. Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572

## 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan tanggal 23 April 2025 sampai 10 Juli 2025.

### C. Subjek dan Objek

#### 1. Subjek Penelitian

Berfungsi sebagai sumber utama informasi penelitian, biasanya memberikan tanggapan dalam bentuk jawaban lisan yang dikumpulkan selama wawancara (Suriani et al., 2023). Subjek pada penelitian ini berjumlah 3 petugas terdiri dari, 1 petugas pendaftaran, Dokter dan Bidan. Penentuan subjek menggunakan *purposive sampling*, yang dimana dalam *purposive sampling* ini mengkategorikan profesi yaitu seperti 1 petugas pendaftaran yang mewakili bagian pendaftaran, 1 dokter yang mewakili dokter yang lain dan 1 bidan mewakili bidan yang lain.

#### 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) fokus penelitian didefinisikan sebagai "Karakteristik, esensi, nilai dari individu, item, atau tindakan yang menunjukkan perbedaan spesifik yang diidentifikasi oleh peneliti untuk pemeriksaan dan selanjutnya mengarah pada temuan." Dalam penelitian ini, objek yang ditinjau adalah pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) pada Puskesmas Sedayu II.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Moto, 2019). Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah *confidentiality, integrity, availability*.

## E. Definisi Istilah

### 3.1 Definisi Istilah

Variabel yang diamati	Definisi	Fokus penelitian (Pengguna SIMPUS)	Instrumen
<i>Confidentiality</i>	Prinsip yang menjamin bahwa informasi atau data hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang dan memiliki hak akses	Meneliti sejauh mana pengguna SIMPUS memahami dan menerapkan pengamanan data agar tidak diakses oleh pihak yang tidak berhak.	Wawancara dan Observasi
<i>Integrity</i>	Jaminan bahwa data akurat, lengkap, terverifikasi, dan memiliki sistem pencatatan riwayat perubahan data serta memastikan data tidak berubah dan data tidak dirusak atau diubah dari keadaan aslinya	Meneliti bagaimana pengguna menjaga keakuratan dan konsistensi data dalam sistem SIMPUS, termasuk pencatatan perubahan data (audit trail).	Wawancara dan Observasi
<i>Availability</i>	Menjamin bahwa data akan tersedia pada saat dibutuhkan dan menjamin <i>user</i> dapat mengakses informasi tanpa adanya gangguan.	Meneliti kemudahan aksesibilitas pengguna terhadap SIMPUS dan kendala yang dihadapi dalam mengakses data saat dibutuhkan.	Wawancara dan Observasi

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat-alat yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Pedoman Wawancara

Panduan yang berisi daftar pertanyaan atau subjek yang akan dibahas selama wawancara dikenal sebagai panduan wawancara (Rahmawati et al., 2024). Dalam penelitian ini, pedoman wawancara berbentuk katalog pertanyaan tertulis yang akan disampaikan peneliti kepada berbagai informan.

b. *Checklist Observasi*

*Checklist Observasi* merupakan teknik pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan observasi langsung pada area objek yang di riset (Ramdona, 2024). *Checklist Observasi* dibuat untuk terjun langsung ke lapangan, tujuannya adalah mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan pokok.

c. Alat Perekam Suara

Instrumen yang digunakan sepanjang percakapan dengan informan setelah diperolehnya persetujuan dari setiap individu yang berpartisipasi dalam diskusi.

d. Alat Tulis

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, pulpen dan hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data/Informasi

a. Wawancara

Wawancara adalah interaksi langsung antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara tatap muka (Utama et al., 2023). Dalam proses wawancara penelitian mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yaitu, Petugas admisi SIK, Petugas pendaftaran, Bidan dan Dokter dokter di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul.

b. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang diteliti secara teratur dan sistematis (Hasibuan et al., 2023). Jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi “melihat”, atau “menonton” saja, tetapi disertai dengan melakukan pencatatan Observasi dalam penelitian ini dengan mengamati pengguna saat sedang menggunakan SIMPUS.

### G. Teknik Validasi

Triangulasi merupakan konsep utama dalam metoda penelitian kualitatif yang berfungsi untuk meningkatkan akurasi, validitas, dan kedalaman analisis data. Secara umum, triangulasi mengacu pada penggunaan berbagai pendekatan dalam mengumpulkan dan menganalisis data agar penelitian menghasilkan temuan yang lebih

kredibel dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, sering kali melibatkan subjektivitas peneliti maupun informan (Arianto, 2024). Menurut Djam'an Satori & Komariah (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020) triangulasi dapat dimaknai tentang sebuah usaha pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beragam cara dan beragam waktu. Triangulasi bisa dikategorikan bagaikan metode pengecekan keabsahan informasi yang menggunakan suatu yang lain. Diluar informasi itu buat keperluan pengecekan ataupun bagaikan pembanding terhadap informasi itu. Sehingga triangulasi terbagi menjadi dua jenis, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Melalui teknik triangulasi sumber, periset berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan perisetan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan (Alfiansyah et al., 2020). Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah cross check data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain . triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah admisi SIK di puskesmas sedayu

#### 2. Triangulasi Teknik

Melalui teknik triangulasi sumber, periset berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan perisetan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah cross check data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain (Alfiansyah et al., 2020).

### **H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengelompokan data merupakan salah satu langkah yang penting, karna data yang didapatkan masih merupakan data mentah, belum memberikan informasi, dan belum

siap disajikan (Agustin, 2020). Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data. Metode pengelolaan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengolahan data dengan komputer. Tahap pengelolaan data dalam penelitian ini adalah:

## 2. Pengumpulan data

Menurut Sugiyono, (2019) proses pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena sasaran utama dari penelitian ini adalah mendapatkan sebuah informasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan hasil observasi dan wawancara yang dicatat pada catatan lapangan

## 3. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya (Hartanti, 2020). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 4. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menyajikan data. Menurut Hartanti (2020), penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat narasi.

## 5. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan penyajian data yang telah dilakukan (Hasanah, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara terhadap responden dan memastikan bahwa temuan yang diperoleh memiliki dasar yang kuat dan relevan.

## 6. Analisis Data

Analisis data mengacu pada eksplorasi dan agregasi metodis informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori yang berbeda, rincinya dalam unit yang dapat dikelola, mensintesis informasi, mengenali elemen-elemen penting untuk

pemeriksaan lebih lanjut, dan menarik kesimpulan yang jelas dapat dipahami oleh analis dan orang lain (Saleh, 2017). Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan bersifat deskriptif, dengan fokus pada dekonstruksi dan pemaparan temuan terkait dengan kondisi keamanan SIMPUS saat ini, dievaluasi melalui lensa kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan di Puskesmas Sedayu 2.

### **I. Etika Penelitian**

1. Sukarela partisipasi dalam penelitian ini harus sepenuhnya bersifat opsional, tanpa bentuk paksaan atau pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung, yang dipaksakan oleh peneliti.
2. Informend Consent meliputi pemaparan tentang penelitian yang dibuat, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat bagi responden serta resiko yang akan muncul.
3. Menghormati hak-hak dasar individu, termasuk privasi dan kebebasan peribadi, merupakan perinsip yang harus dijunjung tinggi.
4. Peneliti melaksanakan penelitian dalam batasan yang diizinkan dan bertindak dengan mengutamakan kepentingan dan keselamatan subjek penelitian
5. Peneliti bertanggung jawab mengelola sumber daya ilmiah, dengan memanfaatkan secara maksimal dan bersyukur atas kesediaan sumber daya ilmiah tersebut.

### **J. Jadwal Pelaksanaan**

#### **1. Pengajuan Judul**

Pengajuan judul adalah langkah awal dalam proses penelitian di mana peneliti memilih topik yang sesuai dengan bidang ilmu, minat pribadi, dan kebutuhan akademik. Proses ini melibatkan identifikasi masalah yang relevan dan inovatif serta konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan judul yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh institusi.

#### **2. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dilakukan untuk memahami dasar teori dan tren penelitian sebelumnya terkait topik yang dipilih. Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian

literatur dengan membaca jurnal, artikel ilmiah, dan buku, serta dapat melakukan survei atau wawancara awal untuk memperkuat latar belakang dan merumuskan tujuan penelitian sementara.

### 3. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal adalah tahap di mana rencana penelitian disusun secara sistematis sebagai pedoman pelaksanaan. Proposal terdiri dari beberapa bagian utama seperti pendahuluan yang mencakup latar belakang dan tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, serta jadwal pelaksanaan. Proposal ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang rencana penelitian kepada pembimbing dan penguji.

### 4. Seminar Proposal

Seminar proposal memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyusun rancangan penelitiannya di depan dosen atau panel penguji. Dalam seminar ini, peneliti menerima masukan berupa saran dan kritik yang bertujuan untuk menyempurnakan proposal. Dokumentasi atas masukan ini penting untuk membantu peneliti melakukan revisi. memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyusun rencana penelitiannya di depan dosen atau panel penguji. Dalam seminar ini, peneliti menerima masukan berupa saran dan kritik yang bertujuan untuk menyempurnakan proposal. Dokumentasi atas masukan ini penting untuk membantu peneliti melakukan revisi.

### 5. Revisi Proposal

Revisi sempro dilakukan setelah proposal seminar untuk memperbaiki dan menyempurnakan dokumen penelitian berdasarkan masukan yang diterima. Peneliti meninjau setiap saran dengan cermat, membuat perubahan yang diperlukan, dan mengonsultasikan hasil revisi dengan dosen pembimbing untuk validasi.

### 6. Analisis Data

Analisis data merupakan inti dari proses penelitian, di mana peneliti mengumpulkan dan mengolah data sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan alat statistik. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

#### 7. Menyusun Hasil

Menyusun hasil adalah tahap di mana peneliti menyusun temuan dan hasil penelitiannya di hadapan penguji. Dalam sidang ini, peneliti menjelaskan proses penelitian, hasil analisis, dan kesimpulan yang ditarik. Penguji memberikan evaluasi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas penelitian.

#### 8. Sidang Hasil

Sidang hasil dilakukan untuk memastikan dokumen akhir penelitian telah mencakup masukan dari penguji selama sidang hasil. Peneliti melakukan penyesuaian pada bagian dokumen tertentu, memastikan revisi sesuai standar akademik, dan meminta persetujuan akhir dari pembimbing.

#### 9. Revisi Hasil

Melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap hasil penelitian dan penulisan KTI berdasarkan umpan balik dari pembimbing dan penguji. Revisi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian, serta memastikan bahwa KTI memenuhi standar akademik yang ditetapkan.

#### 10. Pengumpulan KTI

Pengumpulan KTI adalah tahap akhir di mana peneliti menyelesaikan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian. KTI disusun dengan format penulisan akademik yang sesuai dan memastikan tidak ada kesalahan. Setelah selesai, KTI diserahkan kepada pihak institusi sebagai syarat kelulusan.